

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan pada Grup Line Pemilik usaha Online di bidang Fashion yang Tergabung dalam Redlightt di Kota Bandung dinilai cukup baik. Dinilai dari 4 indikator, yaitu Pengetahuan dasar kewirausahaan, ide, peluang usaha, dan aspek usaha. Untuk indicator peluang usaha memperoleh skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indicator aspek-aspek usaha memperoleh skor paling rendah dengan skor cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Pengetahuan Kewirausahaan dinilai cukup baik, tapi masih ada hal yang perlu diperbaiki yang di sebabkan adanya hambatan yang terjadi diluar pengetahuan kewirausahaan yang terjadi saat pandemic covid-19 seperti peningkatan penjualan yang menyebabkan stok penjualan kehabisan maupun ketakutan akan pembeli tentang penularan covid-19 dari barang pemilik usahanya atau jasa pengiriman, dengan kata lain pemilik usaha online kurang mampu memahami hambatan yang ada selama pandemic covid-19
2. Efikasi diri pada Grup Line Pemilik usaha Online di bidang Fashion yang Tergabung dalam Redlightt di Kota Bandung dinilai baik. Dinilai dari 3 indikator yaitu keyakinan individu, Tindakan, dan sumber daya kognitif. Untuk indicator keyakinan individu memiliki skor tertinggi dengan

kategori baik, sedangkan sumber daya kognitif memiliki skor terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Efikasi diri dinilai baik, tapi masih ada hal yang perlu diperbaiki pemilik usaha online kurang berfikir logis terhadap lingkungan saat pandemic covid ini, dengan kenaikan penjualan pemilik usaha online tidak memahami lingkungan sekitarnya yang dimana saat pandemic ini penjualan fashion meningkat dua kali lipat dari biasanya. Dalam hal ini pemilik usaha online kurang mampu memanfaatkan kenaikan penjualannya dengan terbatasnya barang yang dijual.

3. Minat berwirausaha pada Grup Line Pemilik usaha Online di bidang Fashion yang Tergabung dalam Redlightt di Kota Bandung dinilai baik. Terdiri dari 5 indikator yaitu, sikap umum terhadap aktivitas, kesadaran spesifik, merasa senang dengan aktifitas, aktivitas yang penting bagi individu, dan adanya minat intristik dalam aktifitas. Indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu merasa senang dengan aktifitas dengan kategori baik, sedangkan adanya minat intristik dalam isi aktifitas memiliki skor terendah dengan kategori cukup baik. Secara keseluruhan minat berwirausaha baik, tapi kurangnya minat dalam diri pemilik usaha online yang bukan didasari dari diri sendiri menyebabkan tidak maksimalnya dalam berwirausaha dan masih adanya dorongan dari orang lain.
4. Secara parsial, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Grup Line Pemilik usaha Online di bidang Fashion yang Tergabung dalam Redlightt di Kota Bandung, jika semakin

baik pengetahuan kewirausahaan maka minat berwirausaha juga akan semakin baik.

5. Secara parsial, efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Grup Line Pemilik usaha Online di bidang Fashion yang Tergabung dalam Redlightt di Kota Bandung. Jika semakin baik efikasi diri maka minat berwirausaha akan semakin baik.
6. Secara parsial maupun simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Pengetahuan kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Pengetahuan kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha, Pada Grup Line Pemilik usaha Online di bidang Fashion yang Tergabung dalam Redlightt di Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis berkeinginan untuk mengemukakan saran-saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Pemilik usaha Online di bidang Fashion Pada Grup Line Redlight adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Pngetahuan Kewirausahaan pada indicator yang paling lemah yaitu tingkat aspek usaha hambatan. Pelaku usaha online belum memahami hambatan, disarankan para Pemilik usaha online harus mempunyai rencana cadangan dalam menghadapi hambatan jika rencana yang pertama tidak mampu dalam menghadapi

hambatan maka ada rencana kedua sebagai cadangan dalam berwirausaha. Seperti dengan menambahkan pasokan barang yang lebih banyak jika terjadi peningkatan yang tidak diduga maupun memberikan peringatan terhadap pembeli tentang protocol kesehatan selama covid-19. namun dengan adanya pengalaman maka para pemilik usaha online akan lebih memahami hambatan yang akan datang dengan adanya pengalaman dalam berwirausaha.

2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Efikasi Diri pada indikator yang paling lemah yaitu sumber daya kognitif. Pelaku usaha online belum memiliki kepercayaan diri dalam berwirausaha, disarankan para pemilik usaha online harus memahami kondisi lingkungan yang ada dengan men survey setiap lingkungan yang akan di tuju untuk kegiatan berwirausaha, dengan memahami lingkungan maka akan mudah menetapkan target dalam berjualan online. Pemilik usaha online juga lebih melihat kondisi yang sedang terjadi lalu menarapkannya terhadap lingkungan yang ada seperti dalam pandemic ini dimana penjualan yang meningkat maka pemilik usaha online harus memperbanyak pasokan barang sehingga tidak terjadi barang yang kehabisan, dalam hal ini pengambilan keputusan yang didasari dengan pengalaman dari pengetahuan kewirausahaan dengan mampu meningkatkan rasa optimis dalam berwirausaha.
3. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Minat Berwirausaha pada indikator yang paling lemah yaitu kurang adanya minat intristik dalam berwirausaha. Pelaku usaha online harus menikmati dalam berwirausaha, disarankan para pemilik usaha memilih usaha yang sesuai dengan minat dan

keterampilan individu yang akan berwirausaha. Pemilik usaha online harus memahami keuntungan yang di dapatkan dalam berwirausaha, harus adanya pendidikan dalam berwirausaha, memasukan pendidikan berwirausaha dalam kurikulum pendidikan agar adanya minat dalam diri sendiri untuk berwirausaha.

4. Pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pemilik usaha online di bidang fashion pada group Line Redlight bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini pemilik usaha online dapat memanfaatkan pengetahuan dalam diri pemilik usaha online untuk membentuk minat dalam berwirausaha.
5. Pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha pemilik usaha online di bidang fashion pada group Line Redlight di kota Bandung sudah berjalan dengan baik, pemilik usaha online bisa menjalankan usaha nya dengan rasa kepercayaan diri yang baik dalam berwirausaha dan mampu meningkatkan minat dalam berwirausaha.
6. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha para pemilik usaha online Grup Redlight dalam Group Line di Kota Bandung bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha untuk lebih memperhatikan kondisi pasar yang sedang terjadi sehingga pemilik usaha online lebih bisa memanfaatkan situasi yang ada juga lebih memperhatikan kepercayaan dalam diri pemilik usaha online dan juga para pelaku usaha sebaiknya memanfaatkan pandemic ini menjadi keuntungan. Jika semua

dapat di laksanakan maka usaha yang dijalankan bisa lebih berjalan dengan baik.